

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sistem Kas Kecil

a. Pengertian Sistem Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016:425) Kas kecil adalah uang yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Dana kas kecil dipisahkan dari kas besar dan diserahkan kepada seorang kasir kas kecil, yang bertanggung jawabkan setiap pengeluaran. Adapun pemegang kas kecil bisa diserahkan kepada staf atau unit-unit kerja. Kas kecil ini biasa disimpan cash register dan besarnya jumlahnya kas kecil berdasarkan kebutuhan atau pengeluaran yang sifatnya relatif tetap dari masing-masing unit kerja dalam jangka waktu tertentu. Penyelenggaraan dana kas kecil untuk memungkinkan pengeluaran kas dengan uang tunai dapat diselenggarakan dengan dua cara yaitu sistem saldo berfluktuasi (*fund – balance system*) dan *imprest system*. Dalam system berfluktuasi , penyelenggaraan dana kas kecil di lakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil.

- 2) Pengeluaran dana kas kecil dengan mengkredit rekening dana kas kecil, sehingga setiap saldo rekening ini berfluktuasi.
- 3) Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah yang sesuai dengan keperluan, dan dicatat dengan mendebit dana kas kecil. Dalam sistem ini saldo rekening dana kas kecil berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Dengan demikian, dalam sistem saldo berfluktuasi, catatan kas perusahaan tidak dapat direkonsiliasi dengan catatan bank, oleh karena itu rekonsiliasi bank bukan merupakan alat pengendalian bagi catatan kas perusahaan.

b. Pengertian Sistem Dana Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016: 446) Adalah metode pembukuan kas kecil dimana jumlah rekening kas kecil selalu tetap. Setiap jadi pengeluaran, pemegang kas kecil tidak langsung melakukan pencatatan, tapi hanya mengumpulkan bukti-bukti pengeluarannya. Pada waktu yang telah ditetapkan, bila dana kas kecil sudah hampir habis baru dilakukan. Pembukuan berdasarkan bukti-bukti pengeluaran, kemudian pemegang kas kecil mengajukan pembentukan dana kas kecil kepada bendahara kas yang besarnya sesuai dengan pembukuan dan bukti-bukti pengeluaran, sehingga dana kas kecil tetap dalam jumlah semula.

Dalam *imprest system*, penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan sebagai berikut :

- 1) Pembentukan dana kas kecil dimana pemegang kas kecil disertai sejumlah uang tunai untuk pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang diprediksikan dapat memenuhi kebutuhan dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Penggunaan kas kecil untuk pembayaran transaksi pengeluaran-pengeluaran.
- 3) Saat dana kas kecil tidak ada (habis), kas kecil diisi kembali dengan jumlah nominal yang sama dengan jumlah pengeluaran atas transaksi yang terjadi.

c. Penyelenggara Dana Kas Kecil Dilakukan Melalui Prosedur yaitu :

- 1) Prosedur pembentukan dana kas kecil.

Prosedur pembentukan dana kas kecil dengan *imprest system* tidak berbeda dengan prosedur pembentukan dana kas kecil dengan *fluacting fund – balance system*.

- 2) Prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran dana kas kecil.

Prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran dana kas kecil dengan *imprest system* sedikit berbeda dengan prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran dana kas kecil dengan *fluacting fund- balance system*.

3) Prosedur pengisian kembali dana kas kecil.

Prosedur pengisian kembali dana kas kecil dalam *imprest system* sedikit berbeda dengan prosedur yang sama dalam *fluacting fund – balance system*. Pengisian kembali dana kas kecil dalam *imprest system* didasarkan atas jumlah uang tunai yang telah dikeluarkan menurut bukti pengeluaran kas kecil, sedangkan dalam *fluacting fund - balance system* didasarkan atas taksiran jumlah uang tunai yang diperlukan oleh pemegang dana kas kecil. Disamping itu, pengisian kembali dana kas kecil dalam *imprest system* dicatat dengan mendebit akun bebas, sedangkan dalam *fluacting fund – balance system* dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil.

d. Dokumen Yang Di Gunakan Dalam Dana Kas Kecil

1) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2) Cek

3) Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan sebagai pemakai dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti telah dikeluarkannya kas

kecil olehnya. Dokumen ini diarsipkan oleh pemegang dana kas kecil menurut nama pemakai dana kas kecil olehnya.

4) Bukti Pengisian kembali Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar untuk pengisian kembali dana kas kecil. Dalam sistem dana kas kecil dengan *imprest system*, jumlah yang diminta untuk pengisian kembali dana kas kecil adalah sebesar jumlah uang tunai yang dikeluarkan sesuai yang tercantum dalam bukti pengeluaran kas kecil yang dikumpulkan dalam arsip pemegang dana kas kecil. Dalam sistem dana kas kecil dengan *fluacting fund – balance system*, pengisian kembali dana kas kecil tidak didasarkan pada jumlah uang tunai yang telah dikeluarkan sesuai dengan bukti pengeluaran kas kecil, namun sesuai dengan kebutuhan pengeluaran uang tunai yang diperkirakan oleh pemegang dana kas kecil. Dengan demikian, jumlah pengisian kembali dana kas kecil dalam *fluacting fund – balancesystem* dapat lebih besar atau lebih kecil dari pada jumlah dana kas kecil yang telah dikeluarkan sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam bukti pengeluaran kas kecil.

5) Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Jika persediaan kas kecil sudah menipis maka pemegang kas kecil menggunakan dokumen permintaan pengisian kembali kas kecil untuk menambah saldo kas kecil agar saldonya sama seperti pada

waktu pembentukan dana kas kecil. Pemegang kas kecil mengajukan dokumen ini kepada kasir kas besar. Mekanisme selanjutnya seperti pada saat pembentukan dana kas kecil.

e. Catatan Akuntansi Dana kas Kecil

1) Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Disbursement journal*)

Catatan ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kas kecil dalam pengisian kembali dana kas kecil. Dokumen sumber yang dipakai sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah bukti kas keluar yang telah dicap “lunas” oleh fungsi kas.

2) Register Cek (*Check Register*)

Register ini digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran para kreditur perusahaan atau pihak lain.

3) Jurnal Pengeluaran Kas Kecil

Untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil diperlukan jurnal khusus ini sekaligus berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang timbul sebagai akibat pengeluaran dana kas kecil.

f. Fungsi yang Terkait Dana Kas Kecil

1) Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil

pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas :

- (a) Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut beban dan persediaan
- (b) Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil
- (c) Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek
- (d) Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil (dalam *fluacting fund – balance system*).
- (e) Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan kesahihan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

3) Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Fungsi ini bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

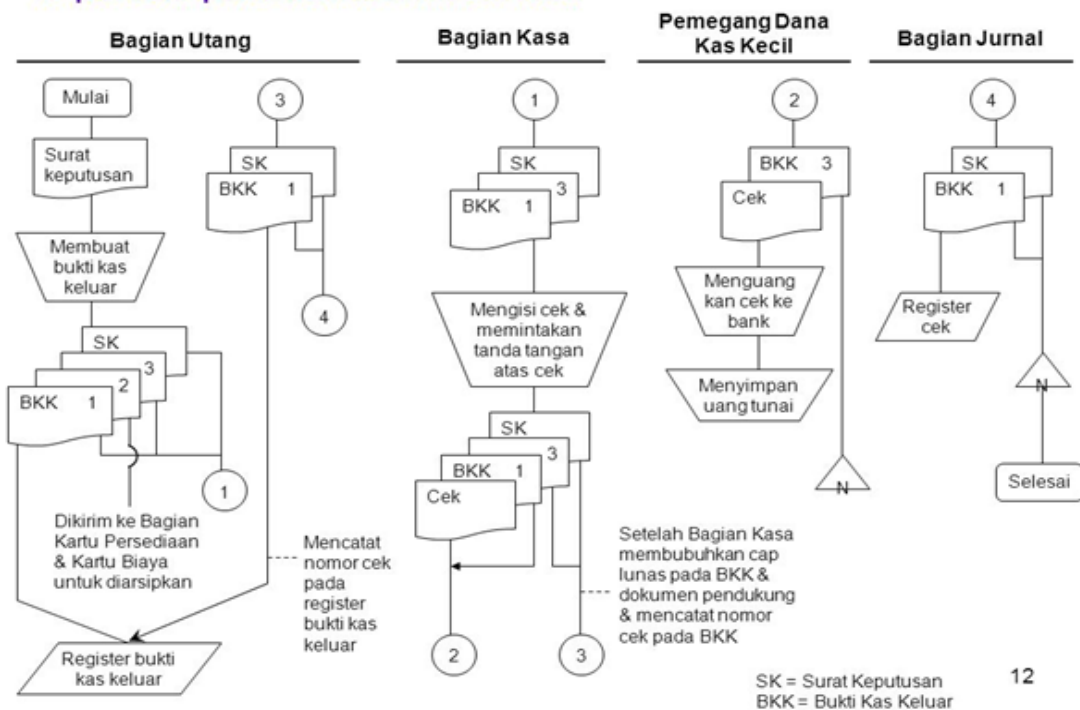
4) Fungsi Pemeriksaan Intern

Fungsi ini bertanggung jawab atas perhitungan dana kas kecil (*cash count*) secara periodik dan pencocokan hasil perhitungannya dengan catatan kas. Fungsi ini juga bertanggung jawab atas pemeriksaan secara mendadak (*surprised audit*) terhadap saldo dana kas kecil yang ada dipemegang dana kas kecil.

g. Bagan Alir Dokumen Sistem Dana Kas Kecil

1) Prosedur pembentukan Dana Kas Kecil

1. prosedur pembentukan dana kas kecil



Sumber : Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Mulyadi (2016)

Gambar 2.1Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil

Penjelasan:

Bagian Utang:

- 1) Menerima surat keputusan mengenai pembentukan dana kas kecil dari Direktur Keuangan.

- 2) Membuat bukti kas keluar 3 (tiga) lembar
- 3) Mencatat bukti kas keluar dalam register bukti kas keluar.
- 4) Mendistribusikan bukti kas keluar sebagai berikut:
 Lembar 1 dan 3 : Diserahkan ke bagian kasir, dilampiri dengan surat keputusan pembentukan dana kas kecil
 Lembar 2 : Diserahkan ke bagian kartu persediaan dan kartu biaya untuk diarsipkan.
- 5) Menerima bukti kas keluar lembar 1 dan surat keputusan tentang pembentukan dana kas kecil yang telah dicap lunas dari bagian kasir.
- 6) Mencatat nomor cek dan tanggal pembayaran yang tercantum dalam bukti kas keluar ke dalam register bukti kas keluar.
- 7) Menyerahkan bukti kas keluar lembar 1 dan surat keputusan tentang pembentukan dana kas kecil ke bagian akuntansi.

Bagian Kasir/Kasa

- 1) Menerima bukti kas keluar lembar 1 dan 3 beserta dokumen pendukungnya dari bagian utang.
- 2) Mengisi cek sejumlah uang yang tercantum dalam bukti kas keluar dan memintakan tanda tangan dari yang berwenang atas cek tersebut.
- 3) Membubuhkan cap lunas pada bukti kas keluar (lembar 1, 2 dan 3) beserta SK pembentukan dana kas kecil.
- 4) Mendistribusikan bukti kas keluar sebagai berikut:
 Lembar 1 : Diserahkan ke bagian utang beserta SK Pembentukan
 Lembar 2 : Diserahkan bersamaan dengan cek kepada pemegang dana kas kecil

Pemegang Dana Kas Kecil

- 1) Menerima cek dan bukti kas keluar lembar 3 dari bagian kasir
- 2) Menguangkan cek ke bank
- 3) Menyimpan uang tunai yang diambil dari bank
- 4) Menyimpan bukti kas keluar dan diarsipkan menurut tanggal

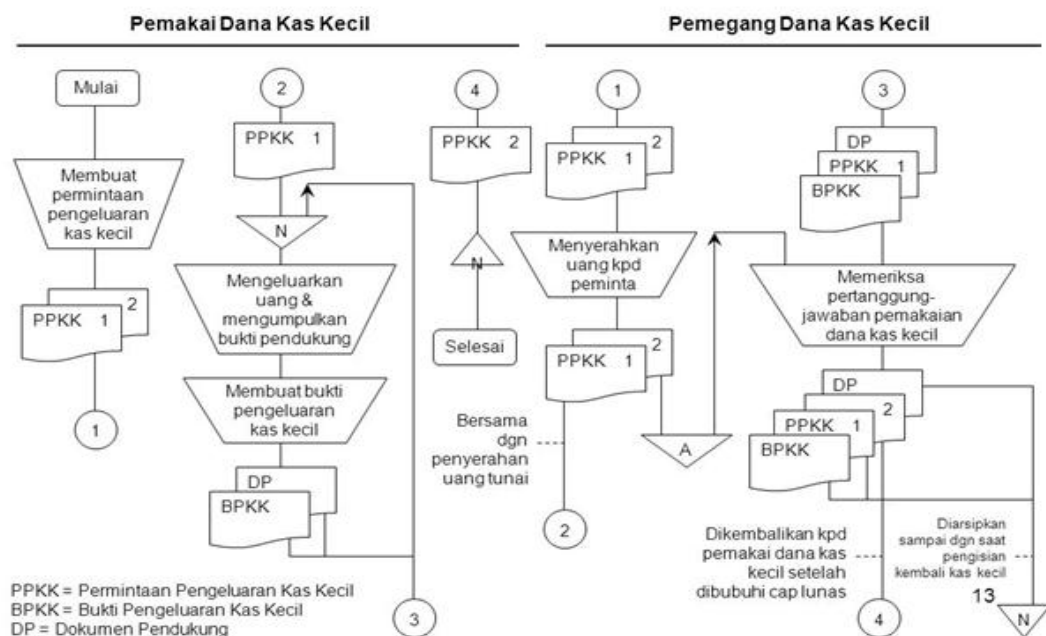
Bagian Jurnal

- 1) Menerima bukti kas keluar lembar 1 beserta surat keputusan tentang pembentukan dana kas kecil dari bagian utang
- 2) Mencatat bukti kas keluar dalam register cek.

- 3) Mengarsipkan bukti kas keluar beserta surat SK tentang pembentukan ke dalam arsip menurut nomor urut bukti kas keluar. Arsip ini disebut arsip bukti kas keluar yang telah dibayar.

2) Prosedur Permintaan dan Pertanggung jawaban pengeluaran dana kas kecil.

2.a. prosedur permintaan dan pertanggung-jawaban pengeluaran dana kas kecil dengan *imprest system*



Sumber : Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Mulyadi (2016)

Gambar 2.2 Prosedur Permintaan dan Pertanggung jawaban Pengeluaran

Dana Kas Kecil dalam sistem Dana Kas Kecil dengan *imprest system*.

Pemakai Dana Kas Kecil

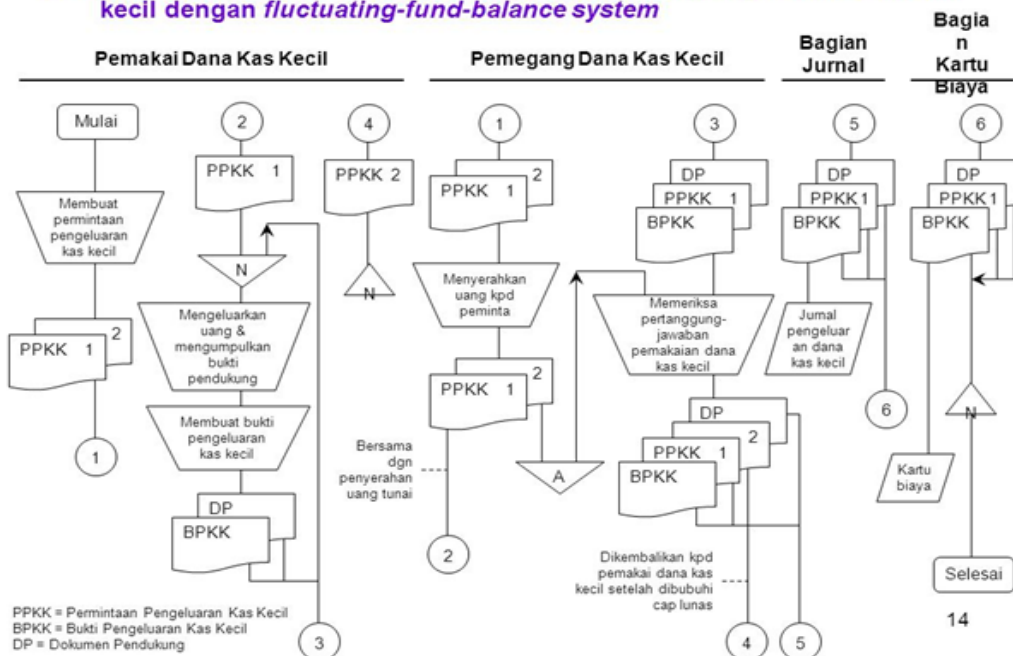
- 1) Membuat permintaan pengeluaran kas kecil rangkap 2. dan dikirimkan kepada pemegang kas kecil.
- 2) Menerima uang dari pemegang kas kecil bersama PPKK lembar 1.
- 3) Mengarsipkan sementara PPKK-1 menurut Nomor Urut
- 4) Mengeluarkan uang dan mengumpulkan bukti pendukung
- 5) Membuat bukti pengeluaran kas kecil (BPKK)
- 6) Menyerahkan BPKK dan Dokumen Pendukung (DP) dan PPKK-1 kepada Pemegang kas kecil.

- 7) Menerima kembali PPKK lembar ke-1 dari pemegang kas kecil setelah dibubuhi cap lunas
- 8) Mengarsipkan kembali PPKK-1

Pemegang Dana Kas Kecil

- 1) Menerima PPKK lembar 1 dan 2 dari Pemakai dana kas kecil.
- 2) Menyerahkan uang kepada pemakai dana kas kecil beserta PPKK1
- 3) Mengarsipkan sementara PPKK 2 menurut abjad.
- 4) Menerima BPKK, PPKK 1 dan Dokumen pendukung dari pemakai dana kas kecil.
- 5) Memeriksa pertanggungjawaban pemakaian dana kas kecil
- 6) BPKK 2 dikembalikan kepada pemakai dana kas kecil setelah dicap lunas.
- 7) Mengarsipkan sementara BPKK PPKK1 dan Dokumen Pendukung sampai pengisian kembali kas kecil.

2.b. prosedur permintaan dan pertanggung-jawaban pengeluaran dana kas kecil dengan *fluctuating-fund-balance system*



Sumber : Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Mulyadi (2016)

Gambar 2.3 Prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran kas kecil dengan sistem dana kas kecil dengan *fluctuating fund – balance system*.

Pada gambar 2.3, setelah pemegang dana kas kecil menyerahkan uang tunai kepada pemakai dana kas kecil (dilampiri permintaan pengeluaran kas kecil lembar ke – 2), pemegang dana kas kecil menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil beserta dokumen pendukungnya ke bagian jurnal. Berdasarkan bukti pengeluaran kas kecil, Bagian jurnal mencatat pengeluaran dana kas kecil didalam jurnal khusus (jurnal pengeluaran dana kas kecil) sebagai berikut :

Biaya <i>overhead</i> pabrik	xx
Beban Administrasi dan Umum	xx
Beban Pemasaran	xx
Dana Kas kecil	xx

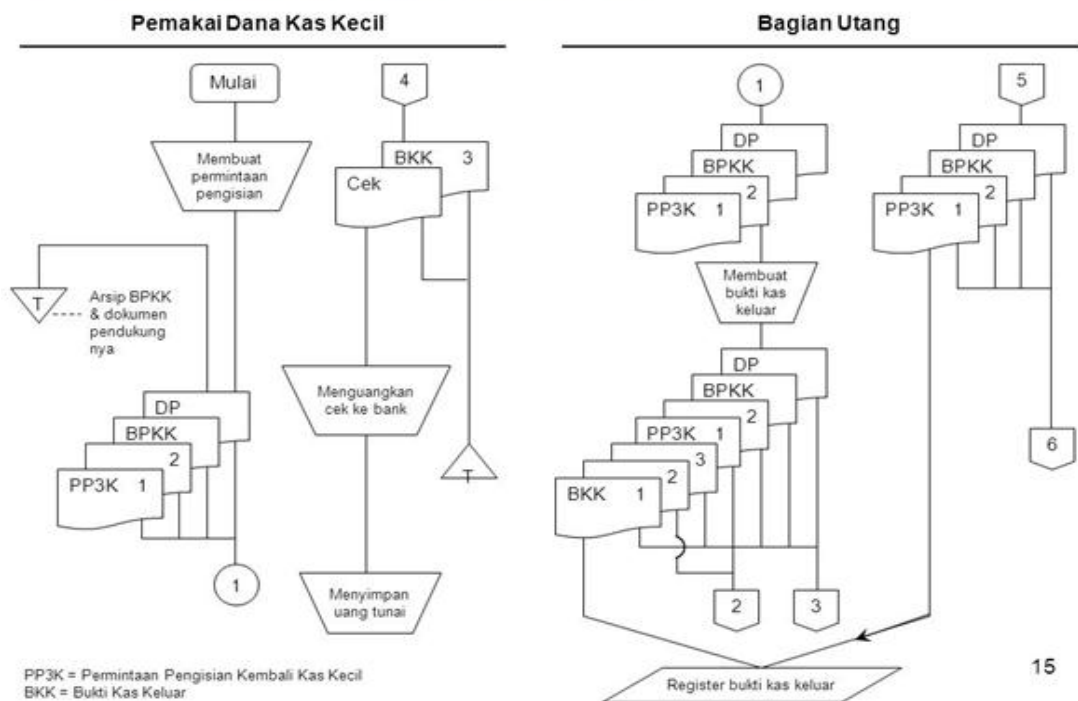
Karena jumlahnya setiap transaksi pengeluaran kas melalui dana kas kecil relatif kecil, maka pencatatan transaksi pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil tidak dilaksanakan dengan mencatat satu per satu bukti pengeluaran kas kecil, namun satu kelompok dokumen tersebut selama jangka waktu tertentu (harian atau mingguan). Bukti pengeluaran kas kecil disimpulkan oleh bagian jurnal untuk jangka waktu tertentu, dibuatkan rekapitulasi, dan dicatat hasil rekapitulasi dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil.

Bagian jurnal kemudian menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil kepada bagian kartu biaya. Atas dasar bukti pengeluaran kas kecil, bagian

kartu beban mencatat rincian beban yang dikeluarkan dari dana kas kecil dalam kartu beban.

3) Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

3. prosedur pengisian kembali dana kas kecil



Sumber : Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Mulyadi (2016)

Gambar 2.4 Prosedur Permintaan Pengisian kembali Dana Kas Kecil

dalam sistem dana kas kecil dengan *imprest system*

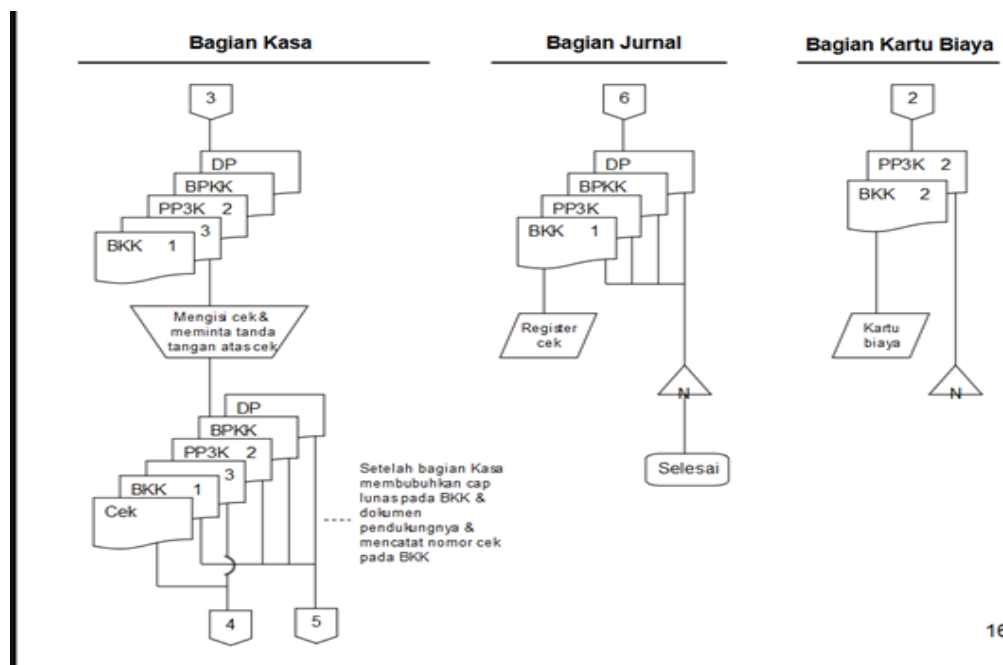
Pemegang Dana Kas Kecil

- 1) Pemegang Kas kecil membuat Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil (PP3K)
- 2) Menyerahkan PP3K lembar 1 dan 2, BPKK dan Dokumen Pendukung kepada Bagian utang.
- 3) Menerima Bukti Kas Keluar (BKK) lembar 3 dan Cek dari Bagian Utang

- 4) Menguangkan cek ke bank
- 5) Menyimpan uang tunai
- 6) Mengarsipkan BKK lembar ke 3

Bagian Utang

- 1) Menerima PP3K lembar 1 dan 2, BPKK dan DP dari pemegang kas kecil.
- 2) Membuat bukti kas keluar (BKK) 3 lembar
- 3) Berdasarkan BKK lembar 1 diisi Register Bukti Kas Keluar
- 4) BKK lembar 2 dan PP3K lembar 1 diserahkan ke Bagian Kartu Biaya (jika ada).
- 5) BKK lembar 1 dan 3, PP3K lembar 2, BPKK dan Dokumen pendukung diserahkan ke Bagian Kasa
- 6) Menerima cek, BKK1, PP3K2, BPKK dan DP dari kasa setelah membubuhkan cap lunas pada BKK dan dokumen pendukungnya dan mencatat nomor cek pada BKK.
- 7) Mengisi Register Bukti kas Keluar berdasarkan PP3K1.
- 8) Menyerahkan PP3K1 dan 2, BPKK dan Dokumen Pendukung kepada Bagian Jurnal



Sumber : Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Mulyadi (2016)

Gambar 2.5 Prosedur permintaan pengisian kembali dana kas kecil dalam sistem dana kas kecil dengan *imprest system* (lanjutan).

Bagian Kassa

- 1) Menerima BKK1 dan 2, PP3K2, BPKK dan DP dari bagian utang.
- 2) Mengisi cek dan meminta tanda tangan atas cek kepada Direktur Keuangan
- 3) Menyerahkan Cek dan BKK3 kepada pemegang dana kas kecil.
- 4) Menyerahkan BKK1, PP3K2, BPKK dan DP kepada bagian utang setelah membubuhkan cap lunas pada BKK dan dokumen pendukungnya dan mencatat nomor cek pada BKK.

Bagian Jurnal/Akuntansi

- 1) Menerima BKK1, PP3K, BPKK dan DP dari bagian utang.
- 2) Mengisi Register cek dari BKK 1
- 3) Mengarsipkan BKK1, PP3K, BPKK dan DP menurut Nomor urut.

Bagian Kartu Biaya

- 1) Menerima BKK lembar 2 dan PP3K2 dari bagian utang.
- 2) Mengisi kartu biaya berdasarkan BKK 2.
- 3) Mengarsipkan BKK2 dan PP3K2 menurut nomor urut.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

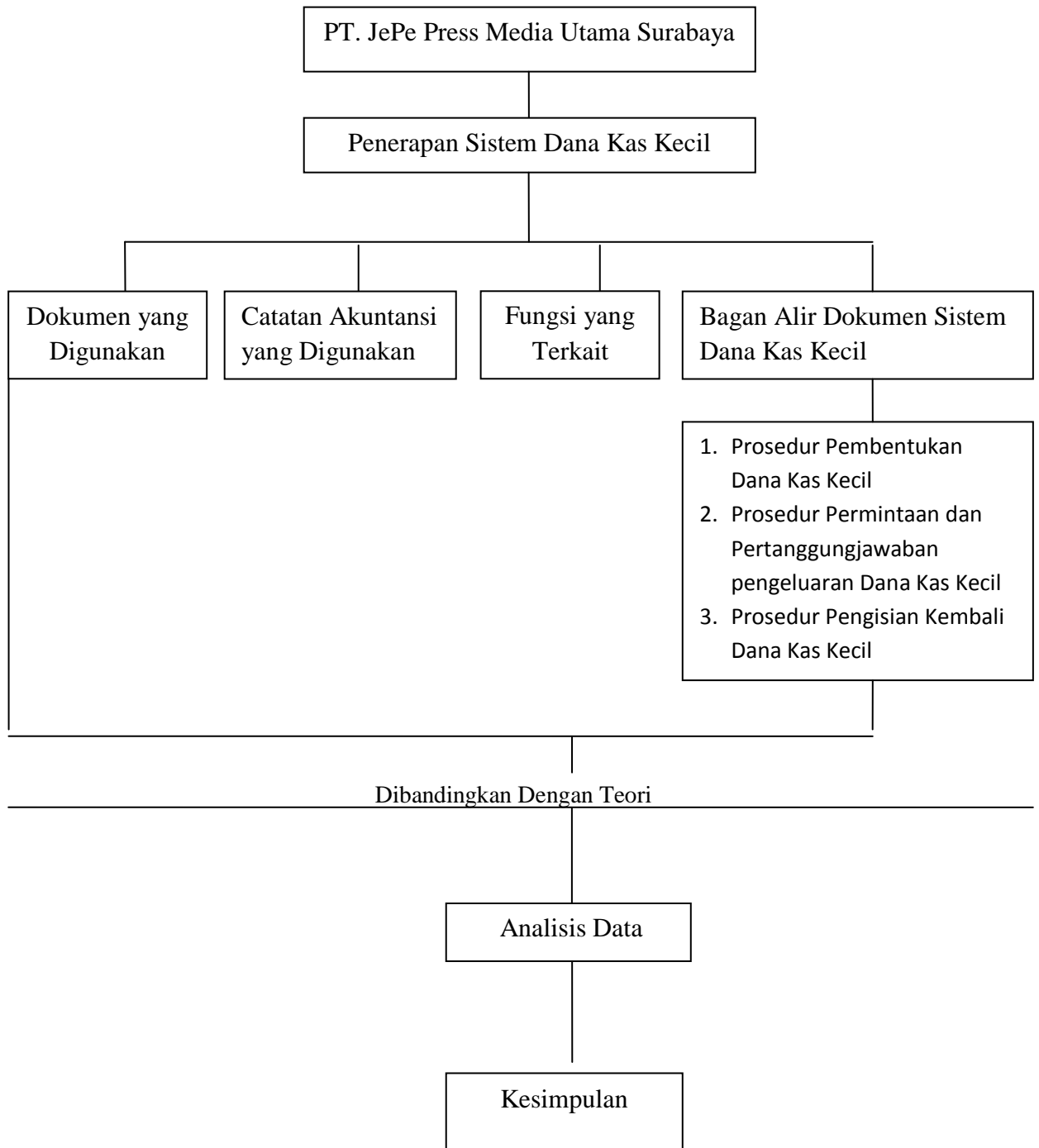
1. Sri Winarni (2015), Prodi Akuntansi Politeknik Darussalam, tentang analisis perlakuan akuntansi kas kecil pada PT. Andromeda Graha Palembang. Peneliti melakukan analisis data dengan metode observasi dan dokumentasi. Adapun tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi kas kecil pada PT. Andromeda Graha Palembang . Hasil Penelitian ini informasi yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk keputusan ekonomi oleh pihak – pihak berkepentingan. Sehingga untuk mempertahankan eksistensi perusahaan ditengah persaingan yang ada tergantung pada perlakuan akuntansi, analisis – analisisnya yang terangkum dalam laporan keuangan. Kesimpulan PT. Andromeda Graha Palembang tidak menentukan batas saldo minimum tidak akan terjadi kekosongan kas kecil sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu meneliti sama-sama pendekatan kualitatif dan objek penelitian sama tentang dana kas kecil. Perbedaan dengan peneliti sekarang terletak pada subjek penelitian PT. Jepe Press Media Utama Surabaya.
2. Embun Fajar Wati, Arvin Anggro (2016), AMIK BSI Tangerang dan STIKOM CKI Jakarta tentang penerapan metode *Unified Modelling*

Language (UML) berbasis desktop pada sistem pengolahan kas kecil studi kasus pada PT. Indo Mada Yasa Tangerang. Peneliti melakukan analisis data dengan observasi dan wawancara. Adapun tujuan dari peneliti ini yaitu diharapkan dalam pembuatan aplikasi sistem pengolahan kas kecil supaya dapat memberikan keefektifan dan keefesiensi kerja pada bagian administrasi dalam mengelola kas kecil. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa resiko yang terjadi kehilangan dokumen bukti pengeluaran kas atau penggunaan kas kecil seperti kwitansi / nota kontan dikarenakan ada beberapa proses penerimaan pengelolaan kas kecil yang masih menggunakan buku laporan dan proses pencarian data memakan waktu yang lama dan tidak efisien karena perlu membuka – buka kembali laporan kas kecil. Kesimpulan pengelolaan kas kecil pada saat ini masih menggunakan sistem konvensional yakni masih menggunakan form instan dalam membuat pencatatan bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu untuk meneliti metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Perbedaan dengan peneliti sekarang, Penelitian pertama dilaksanakan di PT. Indo Mada Yasa Tangerang rumah yang bergerak di bidang jasa inspeksi instalasi pemboran. Penelitian kedua dilaksanakan di PT. Jepe Press Media Utama Surabaya yang bergerak di bidang penerbitan dan pemasaran buku.

3. Pangkey, Tinagon, Sabijono (2015) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado tentang Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Sinar Pure Foods Bitung . Peneliti

melakukan analisis data dengan metode observasi dan wawancara. Adapun tujuan dari peneliti ini yaitu untuk melakukan proses pencatatan pengeluaran kas. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam penyesuaian dana kas kecil, oleh PT. Sinar pure Foods Bitung yaitu metode fluktuasi, dimana dalam metode ini saldo rekening kas kecil tetap berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran – pengeluaran kas kecil. Kesimpulan bahwa dana kas kecil yang dibentuk oleh perusahaan khusus disiapkan untuk membayar pengeluaran – pengeluaran yang bersifat kecil dan tidak praktis jika dibayar menggunakan cek, serta pengeluaran atau pembayaran dana kas kecil atau dibuatkan jurnal setelah uang dikeluarkan. Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah subjek penelitian yang dilakukan di PT. Jepe Press Media Utama Surabaya.

c. Kerangka Konsep



Gambar 2.6

Diolah Oleh : Penulis

Penelitian ini ingin mengetahui penerapan sistem dana kas kecil di tinjau dari dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, dan bagan alir sistem dana kas kecil terdiri atas : 1) prosedur pembentukan dana kas kecil. Prosedur dalam sistem saldo tetap dan berfluktuasi tidak berbeda jauh. Bagian utang mencatat pembentukan dana kas kecil dengan mendebet dana kas kecil dan mengkredit Bkk yang akan di bayar. Bkk tersebut dilampiri dengan surat keputusan pembentukan dana kas kecil yang diserahkan oleh bagian utang ke bagian kassa. Selanjutnya bagian kassa membuat cek atas nama dan memintakan otorisasi. Cek tersebut kemudian diserahkan kepada pemegang dana kas kecil dan Bkk diserahkan kepada bagian jurnal setelah dibubuhi cap “Lunas” oleh bagian kassa. Bagian jurnal selanjutnya mencatat pengeluaran kas dalam register cek. 2) Prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran dana kas kecil . Prosedur dana kas kecil yang menggunakan sistem saldo tetap sedikit berbeda dengan sistem saldo berfluktuasi. Pada sistem saldo tetap, pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam catatan akuntansi, pemegang dana kas kecil hanya mengarsipkan dokumen permintaan pengeluaran kas kecil berdasarkan abjad nama pemakai dana kas kecil. Pada sistem saldo berfluktuasi, saldo rekening dana kas kecil dalam buku besar dibiarkan berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian dan pemakaian dana kas kecil 3) prosedur pengisian kembali dana kas kecil. Prosedur pengisian kembali dana kas kecil dalam sistem saldo tetap berbeda dengan sistem saldo berfluktuasi perbedaannya adalah dalam saldo tetap didasarkan atas jumlah uang. Tunai yang telah dikeluarkan menurut bukti pengeluaran kas kecil sedangkan dalam saldo berfluktuasi didasarkan atas taksiran jumlah uang tunai yang diperlukan oleh pemegang dana kas kecil. kemudian dibandingkan dengan teori, diperoleh analisis data dan dibuat kesimpulan, dengan objek PT. Jepe Press Media Utama Surabaya.